

BAB I

PENDAHULUAN

1..1Latar Belakang

Banggai merupakan satu di antara ratusan daerah di wilayah kepulauan Indonesia yang memiliki kebudayaan yang beraneka ragam, yang tidak dimiliki oleh daerah lain. Kebudayaan yang beraneka ragam itu diwujudkan melalui upacara-upacara adat. Kebudayaan yang ada di daerah Banggai dari dulu sampai sekarang masih tetap dipertahankan dan dilestarikan oleh masyarakat untuk diwariskan secara turun temurun kepada generasi muda sebagai penerima dan pelanjut kebudayaan tersebut.

Sastra lisan merupakan ekspresi dari suatu budaya masyarakat yang lahir dan berkembang pada masyarakat tertentu yang penyebarannya disampaikan dari mulut ke mulut secara turun temurun. Sastra lisan menjadi salah satu ciri khas dari suatu daerah sehingga dapat membedakan daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Salah satu sastra lisan adalah lirik lagu yang merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Lirik lagu berfungsi sebagai media penyampaian pesan para leluhur yang ditujukan kepada generasi penerus, baik berupa nasehat, doa, maupun cerita.

Sastra lisan yang merupakan salah satu warisan budaya nasional masyarakat Banggai Kepulauan adalah lirik lagu tarian putri Banggai. Lirik lagu tarian Putri Banggai mengandung simbol-simbol yang sangat berperan penting dalam urusan manusia sebab dapat mengandung pesan-pesan yang dapat dijadikan teladan hidup. Lirik lagu tarian putri Banggai memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam. Lirik lagu tarian putri Banggai didasari oleh cerita rakyat nenek moyang purba, daerah Banggai khususnya pulau Peling yang jauh terpencil di ujung jazirah Timur Laut pulau Sulawesi. Kepulauan Banggai dan Peling banyak memiliki cerita rakyat yang merupakan kekayaan penduduk. Hal ini merupakan suatu kebanggaan masyarakat Banggai dan Peling di mana saja berada.

Lirik lagu putri Banggai merupakan salah satu lagu yang diiringi dengan tarian, dan biasa dilaksanakan pada saat penjemputan tamu-tamu orang besar yang datang berkunjung ke kabupaten, kecamatan, dan desa-desa. Lirik lagu ini dinyanyikan oleh masyarakat Banggai secara turun temurun yang merupakan perpaduan antara adat dan lirik lagu lisannya. Dalam lirik lagu ini terdapat simbol verbal dan nonverbal. Salah satu unsur yang turut membangun terciptanya sebuah lirik lagu tarian putri Banggai adalah asal usul cerita putri Banggai sehingga terbentuk dari hubungan antara unsur gerakan dengan unsur lagu. Lagu dan gerakan sekaligus

merupakan media penyampaian pesan yang mengandung makna sehingga patut dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Oleh sebab itu, diharapkan kepada seluruh elemen masyarakat Banggai Kepulauan, terlebih lagi kepada pemerintah, kiranya lirik lagu putri Banggai terus dilestarikan dan generasi muda tetap menghargai karya agung yang telah diciptakan oleh para leluhurnya. Generasi muda perlu memperbaiki, menguasai, dan memahami serta mempelajari makna yang terkandung di dalamnya dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran diri dalam kehidupan sehari-hari sehingga masih tetap harus digunakan oleh masyarakat Banggai.

Kenyataan yang terjadi saat ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Generasi muda daerah Banggai kurang memahami makna dan nilai yang terkandung dalam lirik lagu putri Banggai. Hal ini diakibatkan tidak semua masyarakat Banggai Kepulauan tahu akan lirik lagu putri Banggai. Sebab bahasa yang digunakan oleh masyarakat Banggai Kepulauan sudah mulai jauh dari bahasa Banggai asli, sehingga lirik lagu putri Banggai sulit untuk dipahami makna dan nilai karena lirik lagu putri Banggai tersebut menggunakan bahasa Banggai asli.

Mengingat betapa penting dan besar manfaat lirik lagu tarian putri Banggai dalam kaitannya dengan pelaksanaan adat khususnya adat Banggai diharapkan agar masyarakat Banggai khususnya generasi muda agar terus menjaga dan melestarikan eksistensi lirik lagu tarian putri Banggai pada penyambutan tamu. Sebagai salah satu

wujud perhatian terhadap budaya daerah sendiri, yang saat ini sudah mulai terkikis oleh budaya asing melalui pengaruh perkembangan zaman. Bagi yang melaksanakan lirik lagu dan tarian pada adat penyambutan tamu tentunya harus dapat memahami isi, makna, perlengkapan maupun tata cara proses pelaksanaannya.

Penelitian ini perlu dan segera mungkin dilakukan, jika tidak maka salah satu yang menjadi warisan budaya daerah Banggai tersebut akan punah sama seperti budaya daerah lainnya. Untuk itu, penanganan serius dari berbagai pihak perlu dilakukan agar lirik lagu tarian putri Banggai tidak dilupakan serta tidak hilang jika sering digunakan dalam tari bahkan dinyanyikan dan yang paling utama adalah makna yang ada pada lirik lagu. sehingga yang menjadi warisan nenek moyang ini tidak punah ditelan zaman. Salah satu solusinya adalah melakukan penelitian yang dikaji berdasarkan simbol verbal dan simbol nonverbal serta korelasinya.

Upaya tersebut merupakan usaha sadar untuk melestarikan budaya daerah Banggai pada penyambutan tamu yang sudah hampir punah. Artinya masyarakat Banggai Kepulauan khususnya generasi sekarang dan yang akan datang, tidak akan memahami tanpa mengetahui dan menyadari bahwa lirik lagu tarian putri Banggai bermakna, mempunyai arti, atau bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna.

Penulis merasa perlu melakukan pengkajian yang lebih mendalam lagi terhadap keberadaan lirik lagu tarian putri Banggai, sekurang-kurangnya dapat ditumbuhkembangkan rasa keingintahuan masyarakat luas terutama pada generasi

muda khususnya yang ada di daerah Banggai Kepulauan dengan mengangkat judul: "*Makna Simbol Lirik Lagu Tarian Putri Banggai pada Penyambutan Tamu*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masyarakat dan generasi muda kurang memahami struktur dalam lirik lagu putri Banggai.
2. Masyarakat dan generasi muda kurang memahami hubungan lirik lagu dengan cerita putri Banggai dan kebudayaan Banggai.
3. Saat ini lirik lagu tarian putri Banggai kurang diperhatikan masyarakat Banggai Kepulauan, oleh karena rendahnya pemahaman mereka terhadap struktur, makna, fungsi, dan tujuan dari lirik lagu tarian putri Banggai tersebut.

3.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian yaitu pada "*Makna Simbol Lirik Lagu Tarian Putri Banggai pada Penyambutan Tamu*" (*Suatu Penelitian pada Masyarakat Daerah Banggai Kepulauan*).

3.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disebutkan di atas, untuk lebih spesifiknya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur puisi atau lirik lagu putri Banggai?
2. Bagaimana makna simbol lirik lagu tarian putri Banggai?
3. Bagaimana hubungan puisi atau lirik lagu dengan cerita putri Banggai dan kebudayaan Banggai ?

3.5 Devinisi Operasional

1. Analisis lirik lagu putri Banggai merupakan usaha menguraikan suatu pokok untuk mengetahui atau memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dalam hal ini struktur fisik dan struktur batin lirik lagu putri Banggai.
2. Analisis tarian putri Banggai merupakan usaha sadar untuk menguraikan atau memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dalam hal ini makna simbol verbal dan nonverbal lirik lagu tarian putri Banggai.
3. Analisis makna simbol merupakan usaha menguraikan atau memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “*Makna Simbol Lirik Lagu Tarian Putri Banggai pada Penyambutan Tamu*” adalah analisis terhadap makna simbol yang membentuk makna lirik lagu tarian putri Banggai.

3.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan struktur puisi atau lirik lagu putri Banggai.
2. Mendeskripsikan makna simbol lirik lagu tarian putri Banggai.
3. Mendeskripsikan hubungan lirik lagu dengan cerita putri Banggai dan kebudayaan Banggai.

3.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui hasil ini, diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan agar lebih mengenal lirik lagu tarian putri Banggai serta dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan tentang ragam adat dan kebudayaan daerah Banggai Kepulauan baik itu dilihat dari segi sastra lisan maupun tulisan. Di samping itu penelitian ini merupakan wujud dari kecintaan peneliti pada sastra daerah khususnya sastra daerah di Banggai Kepulauan yang sudah hampir punah.

2. Pembaca

Manfaatnya yaitu untuk lebih memudahkan pembaca dalam hal ini masyarakat untuk memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu tarian putri Banggai sehingga yang menjadi manfaat dan tujuan pelaksanaan, akan mudah diketahui masyarakat itu sendiri.

3. Lembaga Pendidikan

Adapun manfaat bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi maupun rujukan kepada peneliti selanjutnya mengenai makna simbol lirik lagu tarian putri Banggai.

4. Pemerintah

Hasil penelitian ini menjadi bahan informasi praktis untuk lebih memperhatikan dan mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal sebagai salah satu aset budaya daerah.